

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akuntansi Manajerial

Menurut *Chartered institute of Management Accountants (CIMA)* , akuntansi manajemen merupakan sebuah proses mengidentifikasi, pengukuran, pengakumulasian, analisis, penyusunan, interpretasi, dan komunikasi informasi yang digunakan manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi dan pengendalian dalam suatu entitas dan untuk memastikan sesuai dan akuntabilitas penggunaan sumber daya tersebut.¹¹

Suatu perkembangan teknologi informasi menyebabkan dunia menjadi tanpa batas dengan semakin meluasnya perdagangan bebas di seluruh penjuru dunia dan persaingannya bersifat global dan tajam. Sifat persaingan ini menyebabkan laba yang diperoleh suatu perusahaan memasuki tingkat persaingan dunia yang ketat. Pemaksimalan laba memaksa suatu manajemen mencari berbagai strategi baru yang nantinya menjadikan perusahaan dapat bertahan, berkembang, dan menjadi pemenang dalam persaingan.¹²

¹¹ I Gusti Putu Darya, *Akuntansi Manajemen*, (Ponorogo : Uwais Inspirasi indonesia, 2019) hal.11

¹² *Ibid.*, hal. 14

B. Modal Usaha

Menurut Andrew Mayo, modal usaha adalah uang dan sejumlah aset lain yang dimiliki oleh pemilik bisnis untuk selanjutnya digunakan dalam produksi barang dan jasa, serta untuk memasarkannya. Modal usaha adalah uang (tunai atau non tunai) yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa dalam suatu bisnis/usaha baru.

1. Modal pertama kali buka usaha.
2. Modal untuk melakukan perluasan usaha, dan
3. Modal untuk menjalankan usaha sehari-hari.¹³

Berdasarkan manfaatnya, modal usaha terbagi atas:

1. Modal kerja, dikenal juga dengan harta lancar yang lebih identik dengan modal berbentuk modal uang yang digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran produksi atau kegiatan operasional seperti:
 1. Membeli bahan baku atau bahan pembantu;
 2. Membayar gaji karyawan;
 3. Biaya listrik, air, telepon, internet;
 4. Biaya transportasi;
 5. Biaya administrasi umum.
2. Modal investasi (aset), dikenal dengan harta tetap, merupakan uang yang dikeluarkan untuk membeli barang-barang. Apabila usaha yang dijalankan berupa produksi maka dialokasikan untuk membeli peralatan dan mesin-mesin produksi. Apabila usahadi bidang jasa biasanya

¹³ Sari Juliasti, *Cerdas Mendapatkan Dan Mengelola Modal Usaha*, (Jakarta: PT Persero, 2009) Hlm. 4

investasi dalam bentuk sewa atau beli tempat serta peralatan yang mendukung usaha.

Sumber-sumber modal yaitu sebagai berikut:¹⁴

1. Modal sendiri, modal sendiri merupakan dana yang digunakan dan disiapkan pengusaha dalam memulai dan mengembangkan usaha serta bersal dari tabungan yang disisihkan dari penghasilan dimasa lalu, baik disimpan dirumah ataupun bank dalam bentuk tabungan dan deposito.
2. Koperasi simpan pinjam, merupakan koperasi dengan bidang usahanya pelayanan tabungan dan pinjaman bagi anggotanya.
3. Lembaga keuangan, lembaga keuangan merupakan badan usaha yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.¹⁵

Indikator Modal Usaha¹⁶ atau ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam cara memperoleh modal usaha, yaitu:

1. Struktur permodalan: modal sendiri dan modal pinjaman.
2. Pemanfaatan modal tambahan.
3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal.
4. Keadaan usaha setelah menanamkan modal.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan modal usaha merupakan salah satu aspek yang harus ada dalam berwirausaha selain aspek lain yang tidak

¹⁴ *Ibid.*, hal. 6

¹⁵ *Ibid.*, hal. 7

¹⁶ Kartika Putri, Dkk, *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha*, (Universitas Diponegoro : Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis), hal. 73

kalah pentingnya yaitu SDM (keahlian tenaga kerja), teknologi, ekonomi, serta organisasi atau legalitas. Modal usaha dapat diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar tetap berjalan. Modal usaha juga dapat diartikan dari berbagai segi yaitu modal pertama kali membuka usaha, modal untuk melakukan perluasan usaha, dan modal untuk menjalankan usaha sehari-hari.

C. **Persepsi *Owner***

Persepsi *owner* menurut Pride dan Ferrel dalam Fadila dan Lestari, persepsi adalah segala proses pemilihan, pengorganisasian dan penginterpretasian masukan informasi, sensasi yang diterima melalui penglihatan, perasaan, pendengaran, penciuman dan sentuhan untuk menghasilkan makna.¹⁷

Terdapat beberapa faktor yang biasanya dapat mempengaruhi persepsi seseorang. Faktor-faktor pembentuk persepsi adalah sebagai berikut:

1. Faktor Fungsional

Faktor fungsional adalah faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, harapan, keinginan, perhatian, emosi, nilai, daya ingat, dan suasana hati. Faktor fungsional yang menentukan persepsi adalah objek-objek yang memenuhi tujuan individu untuk melakukan persepsi. Persepsi bukan ditentukan oleh bentuk atau jenis stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli tersebut.

¹⁷ Hendra, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Tenun Troso Jepara*. (Jepara: Universitas Islam Nahdkatul Ulama, 2015), hal. 51

2. Faktor Struktural

Faktor struktural adalah faktor-faktor yang berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik terhadap efek-efek saraf yang ditimbulkan pada sistem individu.¹⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi *owner* UMKM atas sistem informasi akuntansi merupakan gambaran yang dimiliki owner atas nilai sistem informasi akuntansi untuk kelangsungan usahanya. Ada 3 (tiga) indikator yang diukur dalam persepsi *owner* yaitu :¹⁹ Persepsi terhadap manfaat sistem informasi akuntansi, persepsi terhadap perbandingan biaya dan manfaat sistem informasi akuntansi, persepsi terhadap kesediaan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi.²⁰

D. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi menurut Dr. M. Gede merupakan suatu ilmu pengetahuan terapan dan seni pencatatan yang dilakukan secara terus menerus menurut aturan dan sistemnya pengolahannya dan analisis catatan tersebut sehingga tersusun suatu laporan keuangan sebagai suatu pertanggungjawaban dari pimpinan perusahaan maupun lembaga terhadap kinerjanya.²¹

¹⁸ Suharyadi, Arisetyanto Nugroho, Dkk, *Kewirausahaan: Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007) Hlm. 184.

¹⁹ Novia Amanda Lestari Dan Siti Hamidah Rustiana, 2019, “Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Pamulang”, (*Journal Of Business And Entrepreneurship*, Vol. 1 No. 2 Bulan April), hal. 59

²⁰ Iwan Shalahudin, Dkk, *Prinsip-Prinsip Dasar Kewirausahaan*, (Yogyakarta: DEEPUBISH CV Budi Utomo, 2018), hal. 83

²¹ Hery, *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*, (Jakarta: PT Grasindo, 2017), hal. 54

Pengetahuan akuntansi begitu penting dalam penelitian ini karena rendahnya pengetahuan akuntansi pemilik menyebabkan banyak perusahaan kecil yang mengalami kegagalan. Hal tersebut dapat terjadi karena lemahnya para pemilik atau manajer perusahaan memahami mengenai proses akuntansi dalam perkembangan bisnis.

Macam – macam pengetahuan akuntansi

1. Pengetahuan Deklaratif

Pengetahuan deklaratif merupakan pengetahuan tentang fakta-fakta dan berdasarkan konsep, contohnya kas merupakan bagian dari aktiva lancar, pengetahuan ini memudahkan dalam analisis rasio. Pengetahuan deklaratif biasanya tergantung dari instruksi yang ada. Pengetahuan deklaratif umumnya harus ditempatkan sebelum pengetahuan prosedural, sehingga pengetahuan prosedural dapat disusun melalui menafsirkan pengetahuan deklaratif.

2. Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan yang konsisten dengan aturan atau langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas secara terampil, contohnya aturan untuk analisis rasio. Jika rasio margin laba kotor berlebih, kesalahan yang mengecilkan penjualan, melebih-lebihkan laba kotor, atau melebih-lebihkan baik penjualan dan margin laba kotor dengan jumlah yang sama. Pengetahuan prosedural biasanya tergantung pada pengalaman, pengetahuan prosedural diperoleh kemudian selama satu karir profesional.

Pengetahuan deklaratif dan prosedural dalam beberapa penelitian dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Melalui teori yang disampaikan diharapkan pengetahuan akuntansi dapat dimiliki oleh para pelaku bisnis mengingat betapa penting dalam memahami isi dari laporan keuangan, dan membuat keputusan dalam dunia bisnis.²²

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan adalah sesuatu yang sangat penting dalam berperilaku. Jika dilihat dari definisinya, pengetahuan adalah sebuah pengalaman dan wawasan terhadap suatu hal yang dapat digunakan sebagai pertimbangan ketika menilai informasi baru atau mengevaluasi keadaan yang relevan. Sudah dijelaskan bahwa akuntansi adalah sebuah proses yang dapat menghasilkan laporan keuangan dimana laporan tersebut akan digunakan sebagai alternatif pengambilan keputusan. Maka pengetahuan akuntansi menjadi penting untuk bisa menggunakan akuntansi karena dapat membantu dalam mempertimbangkan dan menilai informasi akuntansi melalui wawasan dan pengalaman yang dimiliki mengenai akuntansi.

Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh manajer atau pemilik perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik dalam menerapkan akuntansi dalam perusahaan. Pada dasarnya pengetahuan akuntansi dibutuhkan untuk

²² Novia Amanda Lestari Dan Siti Hamidah Rustiana, "Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Pamulang", (*Journal Of Business And Entrepreneurship*, 2019), hal. 76

menghasilkan laporan keuangan. Pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu tentang sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Pengetahuan akuntansi tidak hanya perlu dimiliki oleh manajer atau pemilik perusahaan saja, akan tetapi harus dimiliki juga oleh para pemangku kepentingan terhadap pemilik bisnis. Melihat pengertian pengetahuan akuntansi bahwa pengetahuan yang dimiliki meliputi laporan keuangan yang digunakan. Laporan keuangan dapat dibaca oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai sumber informasi utama untuk pengambilan keputusan mereka.²³

E. Penerapan Sistem informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menurut Bodnar dan Hopwood sebagaimana dikutip Rosita adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan datalainnya menjadi informasi yang dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan.²⁴ Sedangkan penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan informasi yang diberikan kepada perusahaan yang

²³ *Ibid.*, hal. 55

²⁴ Rosita, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UKM (Studi Empiris Pada UKM di Kabupaten Karanganyar)", GRADUASI, Vol.29 Edisi Maret 2013, hal. 4

diwajibkan oleh undang-undang atau peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia untuk disediakan oleh setiap perusahaan.²⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi pada dasarnya merupakan sistem informasi, yang membedakan akuntansi sebagai sistem informasi dengan sistem informasi perusahaan lainnya adalah sistem informasi (akuntansi) atau disebut juga sebagai sistem informasi akuntansi hanya berkaitan dengan fungsi akuntansi dalam mengolah data tentang aktivitas organisasi perusahaan yang memiliki nilai ekonomi. Jadi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) hanya mengolah data yang memiliki dampak ekonomi. Kebanyakan dari data akuntansi yang diolah oleh SIA disajikan dalam bentuk jumlah uang atau bentuk lain yang terkait atau dapat dikonversikan ke dalam jumlah uang.

Melihat akuntansi sebagai bahasa bisnis dan sistem informasi maka SIA sangat diperlukan oleh organisasi perusahaan. Bagi suatu perusahaan, SIA dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan. Para pemakai informasi tersebut dapat berasal dari dalam perusahaan seperti manajer atau dari luar perusahaan seperti pelanggan dan pemasok.²⁶

²⁵ Rakhmad Ady, *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Malang*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, (Universitas Brawijaya Malang, 2014), hal. 9

²⁶ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu*, (Bandung: Lingga Jaya, 2017), hal. 8

SIA merupakan kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi, kemudian informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. SIA melakukan hal tersebut entah dengan sistem manual atau melalui sistem terkomputerisasi.²⁷

Sistem Informasi Akuntansi tidak terlepas dari proses bisnis yang merupakan seperangkat aktivitas yang dilakukan oleh suatu bisnis untuk memperoleh, menghasilkan, serta menjual barang dan jasa. Satu cara penting untuk berfokus pada siklus transaksi. Siklus transaksi mengelompokkan kejadian yang terkait pada umumnya terjadi dalam suatu urutan tertentu. Proses bisnis dapat disusun menjadi 3 siklus transaksi:

1. Siklus pemerolehan/pembelian, mengacu pada proses pembelian barang dan jasa. Karakteristik siklus ini akan segera dibahas.
2. Siklus konvensi, mengacu pada proses mengubah sumber daya yang diperoleh menjadi barang-barang dan jasa,
3. Siklus pendapatan, mengacu pada proses menyediakan barang dan jasa untuk para pelanggan.

Siklus transaksi yaitu:

1. Siklus pendapatan, mencakup kegiatan penjualan dan penerimaan dalam bentuk uang tunai.
2. Siklus pengeluaran, mencakup kegiatan pembelian dan pembayaran bentuk dalam uang tunai.

²⁷ George H, Bodnar dan William S. Hoodwood, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2006) hal. 3

3. Siklus penggajian sumber daya manusia, mencakup kegiatan mengontrak dan menggaji pegawai.
4. Siklus produksi, mencakup kegiatan mengubah bahan mentah dan buruh menjadi produk jadi.
5. Siklus keuangan, mencakup kegiatan untuk mendapatkan dana dari investor dan kreditor untuk membayar mereka kembali.

Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi berbeda dengan sistem informasi akuntansi yang manual dapat terlihat dari sisi pengorganisasian datanya. Konsep-konsep penting mengenai file terkait dengan bagaimanakah data diorganisasi dalam suatu sistem yang terkomputerisasi.

Sistem manual pada dokumen sumber, jurnal, buku besar dan buku besar pembantu digunakan. Pada sistem yang terkomputerisasi, pada umumnya perusahaan menggunakan dokumen sumber dan file data.

Konsep-konsep file sebagai berikut:

1. Entitas (*Entity*), adalah subjek tertentu tentang informasi apa yang disimpan (misalnya: pelanggan, karyawan dan pesanan/penjualan).
2. *Field*, merupakan satu unit data mengenai satu entitas (misalnya: nama karyawan dan nama pelanggan).
3. *Record*, adalah seperangkat *field* yang saling berkaitan dari satu entitas (contohnya: catatan dari arsip seorang karyawan dapat berisi *field-field* seperti: Nama_Keluarga, Nama_Depan dan Tarif_Gaji).

4. *File*, merupakan seperangkat record yang saling berkaitan (contohnya: sebuah arsip karyawan berisi record untuk setiap karyawan dalam organisasi).
5. *Transaction file*, adalah filr transaksi penyimpanan informasi tentang kejadian (contohnya sebuah file transaksi berisi informasi seperti tanggal pesanan, pelanggan yang menempatkan pesanan, dan nilai uang penjualan).
6. *Master file*, file induk berisi informasi mengenai entitas dari kejadian. File induk berisi dua jenis informasi yaitu data acuan dan data ringkasan.
7. *Reference data*, beberapa field dalam master file berisi data acuan yang menguraikan entitas. Data acuan secara relative permanen dan tidak dipengaruhi oleh transaksi. Nama produk, nama pelanggan, dan alamat adalah contoh field yang berisi data acuan.
8. *Reference field*, merupakan field yang berisi data acuan identifikasi sebagai acuan.
9. *Summary data*, merupakan data ringkasan meringkas transaksi dimasa lalu. Sebagai contoh: satu file persediaan bisa berisi field kuantitas ditangan. Field ini meringkas jumlah persediaan barang yang tersedia setelah memperhitungkan semua pembelian dan penjualan.²⁸

²⁸ Denny Erica, dkk., *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI: TEORI DAN DESAIN*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2019), hal. 26-32

10. *Summary field*, field yang berisi data ringkasan identifikasi sebagai field ringkasan.

F. Kinerja Usaha

Menurut Sedarmayanti kinerja merupakan terjemahan dari performance yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standard yang telah ditentukan). Jadi dapat disimpulkan kinerja adalah pencapaian target atau hasil dari suatu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.²⁹

Menurut Moerdiyanto, mengungkapkan bahwa kinerja perusahaan adalah hasil dari serangkaian proses bisnis yang mana dengan pengorbanan berbagai macam sumber daya yaitu bisa sumber daya manusia dan juga keuangan perusahaan. Apabila kinerja perusahaan meningkat, bisa dilihat dari gencarnya kegiatan perusahaan dalam rangka untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuntungan atau laba yang dihasilkan tentu akan berbeda tergantung dengan ukuran perusahaan yang bergerak.³⁰

Berdasarkan pendapat di atas, kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan. Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan

²⁹ Hery, *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*, (Jakarta: PT Grasindo, 2017), hal. 66

³⁰ *Ibid.*, hal. 67

wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral atau etika.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan kajian-kajian penelitian terdahulu yang mengkaji tentang Modal Usaha, Persepsi *Owner*, Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Kecil Mikro Menengah di Kabupaten Trenggalek, serta beberapa penelitian yang masih memiliki kaitan dengan penelitian ini :

Netty Herawati dan Reni Yustien telah melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi)*”.³¹ Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh signifikan apakah ada pengaruh modal, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi) secara parsial maupun simultan. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian yang diperoleh memperlihatkan bahwa variabel modal tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil pada usaha rumahan produksi pempek di Kota Jambi. Persamaan penelitian oleh Netty Herawati dan Reni

³¹ Netty Herawaty Dan Reni Yustien, 2019, “Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek Di Kota Jambi)”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, Volume 3, No. 1 Oktober, hal. 48

Yustien dengan penelitian ini menggunakan variabel bebas yang sama yaitu modal usaha. Perbedaannya adalah variabel terikatnya menggunakan keberhasilan wirausaha kecil.

Djamilla Abbas telah melakukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ukm Kota Makassar*".³² Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh signifikan pengaruh modal usaha, orientasi pasar, dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM Kota Makassar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan hasil analisis variabel modal usaha, orientasi pasar, dan orientasi kewirausahaan berpengaruh positif secara simultan terhadap kinerja perusahaan. Persamaan penelitian Djamilla Abbas dengan penelitian ini menggunakan 1 variabel bebas yang sama yaitu modal usaha. Perbedaannya adalah 2 variabel bebasnya tidak sama yaitu orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan, variabel terikatnya juga tidak sama karena menggunakan kinerja UKM di Kota Makassar.

Formaida Tambunan telah melakukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan*

³² Djamilla Abbas, 2019, "Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ukm Kota Makassar", *Jurnal Managemen, Ide, Inspirasi (MINDS)*, Vol. 5 No. 1 Januari-Juni, hal.73

Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal)”.³³

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha dengan mediasi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Hasil penelitian yang diperoleh pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha, pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha mempunyai pengaruh tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi terhadap pengembangan usaha. Persamaan penelitian Formaida Tambunan dengan penelitian ini adalah 1 variabel bebasnya sama menggunakan pengetahuan akuntansi, variabel terikatnya sama menggunakan penggunaan informasi akuntansi. Perbedaannya adalah 1 variabel bebasnya menggunakan pengalaman usaha dengan mediasi, sedangkan penelitian ini menggunakan modal usaha dan persepsi *owner*.

Alex Wibowo telah melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota*

³³ Formaida Tambunan, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal), *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume IV No. 2 Juli – Desember, hal. 52

Salatiga".³⁴ Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh signifikan dari pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah (studi pada sentra konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitiannya yaitu penggunaan informasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UKM sentra konveksi di Kecamatan Tingkir Salatiga. Persamaan penelitian Alex Wibowo dengan penelitian ini adalah kedua variabel bebasnya sama menggunakan penggunaan sistem informasi akuntansi. Perbedaannya adalah variabel terikatnya menggunakan keberhasilan usaha pada UKM sedangkan penelitian ini menggunakan kinerja usaha.

Henny Triyana Hasibuan telah melakukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil*".³⁵ Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh signifikan dari pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha mikro kecil. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah variabel penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM pada sentra industri kripik tempe Sanan Malang. Persamaan penelitian Henny Triyana Hasibuan dengan penelitian ini adalah variabel bebasnya menggunakan penggunaan informasi akuntansi

³⁴ Alex Wibowo, "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Volume XVIII No. 2, Agustus 2005, hal. 53

³⁵ Henny Triyana Hasibuan, 2020, "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil", *E-Jurnal Akuntansi*, Vol 30 No 7 Juli, hal. 67

sedangkan pada penelitian ini menggunakan modal usaha, persepsi *owner* dan pengetahuan akuntansi. Perbedaannya adalah variabel terikatnya tidak sama karena menggunakan keberhasilan usaha sedangkan pada penelitian ini menggunakan kinerja usaha.

Novia Amanda Lestari dan Siti Hamidah Rustiana telah melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang*”.³⁶ Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi owner dan pengetahuan akuntansi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah variabel persepsi *owner* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Persamaan penelitian Novia Amanda Lestari dan Siti Hamidah Rustiana dengan penelitian ini adalah variabel bebasnya menggunakan persepsi *owner* dan pengetahuan akuntansi dan variabel terikatnya kinerja UMKM, sedangkan pada penelitian ini menggunakan modal usaha, persepsi *owner* dan pengetahuan akuntansi. Perbedaannya adalah obyek penelitian dilakukan di UMKM di Kecamatan Pamulang, sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kabupaten Trenggalek.

³⁶ Novia Amanda Lestari dan Siti Hamidah Rustiana, 2019, “Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang”, *Journal of Business and Enterpreunership Baskara*, Vol 1 No 2 April, hal. 62

Surenggono dan Siti Djamilah telah melakukan penelitian yang berjudul “*Penerapan Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Mediasi Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terhadap Kinerja UKM*”.³⁷ Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh signifikan persepsi dan pengetahuan pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) terhadap kinerja UKM dengan penerapan akuntansi manajemen sebagai variabel mediasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah variabel persepsi dan pengetahuan melalui akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Persamaan penelitian Surenggono dan Siti Djamilah dengan penelitian ini adalah variabel bebasnya menggunakan persepsi dan pengetahuan dan variabel terikatnya kinerja UKM, sedangkan pada penelitian ini menggunakan modal usaha, persepsi *owner* dan pengetahuan akuntansi. Perbedaannya adalah variabel mediasinya akuntansi manajemen, sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan variabel mediasi.

H. Kerangka Konseptual

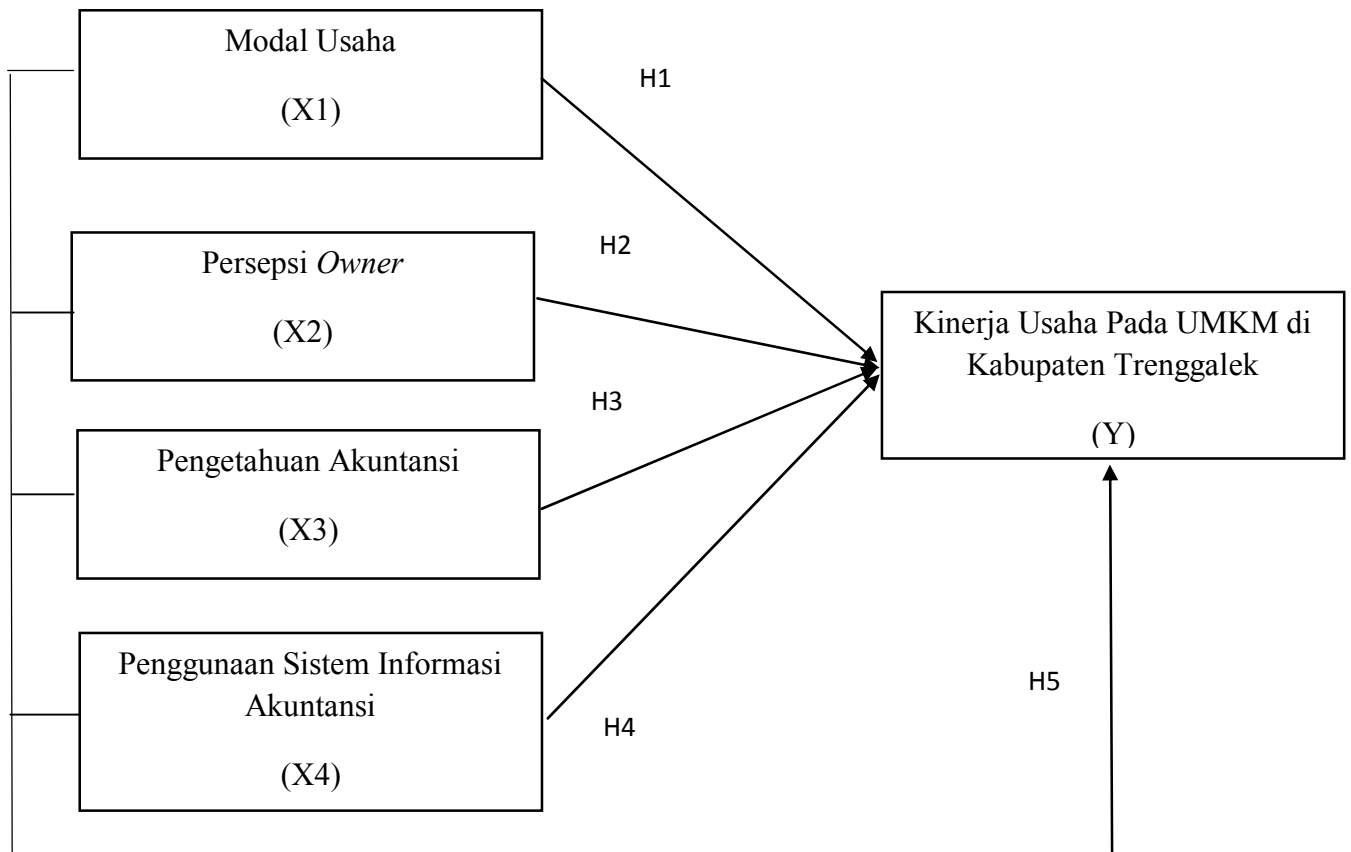
Penelitian dengan judul “*Modal Usaha, Persepsi Owner, Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Kecil Mikro Menengah di Kabupaten Trenggalek*”. Memiliki beberapa variabel penelitian yaitu Modal Usaha

³⁷ Surenggono dan Siti Djamilah, “Penerapan Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Mediasi Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terhadap Kinerja UKM”, *Prosiding Seminar Nasional*, 2016, hal. 53

(X1), Persepsi *Owner* (X2), Pengetahuan Akuntansi (X3), Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X4) dan Kinerja Usaha UMKM (Y).

Kinerja usaha dari sebuah usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, modal usaha, persepsi *owner*, pengetahuan akuntansi, dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Dengan indicator empat variabel tersebut berupa modal usaha, persepsi *owner*, pengetahuan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Kerangka konseptual kinerja usaha pada UMKM :



Sumber: Diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, dapat dijelaskan variabel penelitiannya:

1. Variabel Dependen (Y) yaitu variabel yang dijelaskan oleh variabel bebas (X), dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu kinerja usaha pada UMKM.
2. Variabel Independen (X) yaitu variabel yang menjelaskan atau yang mempengaruhi variabel Y, dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu modal usaha (X1), persepsi *owner* (X2), pengetahuan akuntansi (X3), dan penggunaan sistem informasi akuntansi (X4).
3. Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, apakah modal usaha, persepsi *owner*, pengetahuan akuntansi, dan penggunaan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kinerja usaha pada UMKM secara parsial maupun secara simultan.

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan kebenarannya dalam maksud lain hipotesis merupakan dugaan sementara dalam suatu penelitian.³⁸ Berdasarkan pemaparan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan teori, penelitian-penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual, maka peneliti dapat mengetahui hipotesis yang akan diajukan yaitu :

H1 : Modal Usaha berpengaruh terhadap kinerja usaha pada UMKM di Kabupaten Trenggalek. Hipotesis ini dibangun berdasarkan penelitian

³⁸ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 1* (Jakarta : Alm's Publishing, 2017), hal. 297

terdahulu dari Nuary Ayu Pramaishella.³⁹

H2 : Persepsi *Owner* berpengaruh terhadap kinerja usaha pada UMKM di Kabupaten Trenggalek. Hipotesis ini dibangun berdasarkan penelitian terdahulu dari Novia Amanda Lestari dan Siti Hamidah Rustiana.⁴⁰

H3 : Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja usaha pada UMKM di Kabupaten Trenggalek. Hipotesis ini dibangun berdasarkan penelitian terdahulu dari Novia Amanda Lestari dan Siti Hamidah Rustiana.⁴¹

H4 : Penggunaan Sistem Informasi berpengaruh terhadap kinerja usaha pada UMKM di Kabupaten Trenggalek. Hipotesis ini dibangun berdasarkan penelitian terdahulu Formaida Tambunan.⁴²

H5 : Modal Usaha, Persepsi *Owner*, Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Usaha pada UMKM di Kabupaten Trenggalek. Hipotesis ini dibangun berdasarkan penelitian terdahulu dari Alex Wibowo.⁴³

³⁹ Nuary Ayu Pramaishella, *Pengaruh Modal, Dukungan Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*, (Jember: Skripsi tidak diterbitkan, 2012), hal. 25

⁴⁰ Novia Amanda Lestari dan Siti Hamidah Rustiana, “Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Pamulang”, *Journal of Business Entrepreneurship*, 2019, hal. 82

⁴¹ Novia Amanda Lestari dan Siti Hamidah Rustiana, “Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Pamulang”, *Journal of Business Entrepreneurship*, 2019, hal. 74.

⁴² Formaida Tambunan, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal)”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume IV No. 2 Juli – Desember, hal. 75

⁴³ Alex Wibowo, “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2015, Volume XVIII No. 2, Agustus, hal. 49